PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA PERUSAHAAN MEBEL "DESTY PERABOT" DI SIJUNJUNG

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

NUR AZIZAH

TM/NIM : 2019 / 19133061

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA PERUSAHAAN MEBEL "DESTY PERABOT" DI SIJUNJUNG

Nama	: Nur Azizah
BP/NIM	: 2019/19133061
Program Studi	: Akuntansi (DIII)
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Diketahui Oleh Koordinator Prodi DIII Akuntansi	Disetujui Oleh Pembimbing
Halkadri Fitra, SE.,MM, Ak NIP. 19800809 201012 1 003	Ade Elsa Betavia, SE., M.Si NIDN. 0006108302

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *JOB ORDER COSTING* PADA PERUSAHAAN MEBEL "DESTY PERABOT" DI SIJUNJUNG

Nama	: Nur Azizah
Nim	: 19133061
Program Studi	: Akuntansi (DIII)
Fakultas	: Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2022

Tim Penguji,

No.	Nama		Tanda Tangan
1	Ade Elsa Betavia, SE, M.Si	(Ketua)	
2	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	(Anggota)	
3	Vanica Sherly, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Azizah
Thn. Masuk/NIM	: 2019/19133061
Tempat/Tgl. Lahir	: Koto Tuo Tanjung/ 11 April 2000
Program Studi	: Akuntansi (DIII)
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Koto Tuo Tanjung, Nagari Tanjung, Kec. Koto VII. Kab. Sijunjung
Judul Tugas Akhir	: Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* pada Perusahaan Mebel " Desty Perabot" di Sijunjung

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini daya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan,

Nur Azizah

NIM. 19133061

ABSTRAK

Nama/Nim : **Nur Azizah / 19133061**

Judul Tugas Akhir : **Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Job Order Costing* Pada Perusahaan Mebel "Desty Perabot" di Sijunjung**

Pembimbing : **Ade Elsa Betavia, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada Perusahaan Mebel Desty Perabot dengan metode *Job Order Costing*. Bentuk penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan cara observasi yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke Perusahaan Mebel Desty Perabot di Sijunjung. Penulis mengumpulkan data langsung dari Perusahaan Mebel Desty Perabot. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, penulis melaukan pengolahan data sehingga diperoleh hasil.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Perusahaan Mebel Desty Perabot mengalami kesalahan yaitu tidak memperhitungkan biaya *overhead* pabriknya. Sehingga penulis harus menghitung biaya overhead pabriknya agar terhindar dari kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual unit. Harga pokok produksi pesanan lemari (180 cm x 200 cm) menurut perusahaan adalah Rp1.430.000, sedangkan menggunakan metode *job order costing* sebesar Rp1.687.530 maka terjadi selisih sebesar Rp 257.530. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mencatat biaya-biaya overhead pabrik selama proses produksi sehingga perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan tidak terperinci dan akurat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **"Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* Pada Perusahaan Mebel Desty Perabot"**. Tugas Akhir ini merupakan suatu karya ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapat bimbingan, dukungan, maupun bantuan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, AK selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal selama perkuliahan.
5. Ibuk Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku penguji ujian Tugas Akhir
6. Ibuk Vanica Sherly, SE, M.Si selaku penguji ujian Tugas Akhir
7. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Pemilik dan Karyawan Perusahaan Mebel Desty Perabot yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Teristimewa penulis ucapkan kepada orangtua tercinta dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan doa, semangat, motivasi, bantuan materil kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Kepada saudara kandung penulis, Muhammad Nazri dan Nurul Azura yang telah memberikan supportnya agar selalu tetap semangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Kepada teman kuliah penulis, Lailatul Rahmi dan Nur Afindah yang telah memberikan inspirasi dan semangat terus agar bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan khususnya Diploma Akuntansi Angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan magang ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulissangat mengharapkan kritik dansaran yang bersifat membangun guna sempurnanya laporan magang ini. Penulisberharap semoga laporan magang ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya danbagi pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2022

Nur Azizah

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

A. Akuntansi Biaya 9

1. Pengertian Biaya 10

2. Klasifikasi Biaya 11

3. Unsur-unsur Biaya 16

4. Manfaat Akuntansi Biaya 18

B. Harga Pokok Produksi 18

1. Pengertian Harga Pokok Produksi 18

2. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi 20

3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi 22

4. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi 23

5. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dengan Metode Harga Pokok Pesanan 25

C. Harga Pokok Pesanan 27

1. Pengertian Harga Pokok Pesanan 27

2. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan 29

3. Manfaat Informasi Harga Pokok Pesanan Per Pesanan 30

4. Kartu Biaya Pesanan 31

BAB III METODE PENELITIAN 32

A. Bentuk Penelitian 32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32

C. Rancangan Penelitian 33

1. Jenis Penelitian 33

2. Tahap Penelitian 33

3. Objek Penelitian 34

D. Sumber Data 34

E. Teknik Pengumpulan Data 35

1. Studi Lapangan 35

2. Studi Kepustakaan 36

F. Metode Analisis Data 36

G. Teknik Analisis Data 36

BAB IV PEMBAHASAN 38

A. Profil Perusahaan 38

1. Sejarah Singkat Perusahaan 38

2. Struktur Organisasi Perusahaan 39

3. Aktivitas Perusahaan 41

B. Pembahasan 42

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan 42

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Penulis 46

BAB V PENUTUP 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Perhitungan Biaya Pesanan dan Biaya Proses 27
Tabel 2. Data Penjualan Produk Bulan Mei 2022 42
Tabel 3. Total Biaya Bahan Baku Lemari (180 cm x 200 cm) 43
Tabel 4. Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Menurut Perusahaan 45
Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Pesanan Menurut Perusahaan 45
Tabel 6. Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Penulis 46
Tabel 7. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Menurut Penulis 47
Tabel 8. Anggaran BOP Perbulan 48
Tabel 9. Anggaran BOP untuk Lemari (180 cm x 200 cm) 48
Tabel 10. Pembebanan BOP atas BTKL 49
Tabel 11. Bahan Penolong 51
Tabel 12. Biaya Listrik untuk Satu Unit Lemari (180 cm x 200 cm) 52
Tabel 13. Depresiasi Mesin Desty Perabot 53
Tabel 14. Biaya Depresiasi Mesin untuk Lemari (180 cm x 200 cm) 56
Tabel 15. Biaya Depresiasi Bangunan untuk Lemari (180 cm x 200 cm) 57
Tabel 16. Biaya Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung 57
Tabel 17. BOP Sesungguhnya untuk Lemari (180 cm x 200 cm) 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kartu Biaya Pesanan 31

Gambar 2. Struktur Organisasi Desty Perabot 39

Gambar 3. Kartu Biaya Pesanan Lemari (180 cm x 200 cm) 50

Gambar 4. Laporan Harga Pokok Pesanan 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Perusahaan dan Spanduk Perusahaan 66
Lampiran 2. Foto Alat dan Mesin Perusahaan 67
Lampiran 3. Foto Proses Produksi 68
Lampiran 4. Foto Salah Satu Produk Mebel 69
Lampiran 5. Foto Bersama Pimpinan Perusahaan 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat, terutama di dalam industri perdagangan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur menjalankan kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi melalui proses produksi, hal ini tentu tidak lepas dari berbagai biaya. Manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya produksi untuk dapat menangani proses produksi tersebut. Biaya produksi perusahaan diperlukan satu tolak ukur sebagai bahan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas biaya produksi untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diharapkan.

Kinney (2011) menyatakan Perusahaan manufaktur perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus mempunyai cara untuk menghitung keuntungan, Untuk mendapatkan keuntungan, setiap perusahaan harus mengetahui beban ataupun biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Hal ini diperlukan untuk mengetahui harga barang persatuan untuk dijual, menghitung biaya produksi, menghitung biaya bahan baku yang digunakan, jumlah biaya tenaga kerja dan semua biaya yang masuk hitungan untuk overhead pabrik (Carter, 2009).

Setiap perusahaan dalam menjalani usahanya selalu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau, sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya terutama biaya produksi untuk mencapai tujuan tersebut, karena biaya produksi merupakan faktor utama dalam pelaksanaan produksi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan dalam produksinya.

Informasi biaya dapat terlihat dari biaya pokok produksi yang mencerminkan biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yang dihasilkan. Menurut Carter dan Usry (2009:58) Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga elemen yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang diberikan terhadap pelanggan yang mana harga tersebut dapat disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Menurut Sofia dan Septian (2015:21) harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Semua biaya ini adalah biaya persediaan. Biaya persediaan adalah semua biaya produk yang dianggap

sebagai aktiva dalam neraca ketika terjadi dan selanjutnya menjadi harga pokok penjualan ketika produk itu dijual. Menurut Mulyadi (2009:14) harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode yang bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual.

Menurut Carter (2009) terdapat dua metode yang dapat digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam menghitung harga pokok produksinya yaitu harga pokok pesanan *(job order costing)* dan harga pokok proses *(process costing)*. Riwayadi (2016) menyatakan biaya produksi, dalam metode harga pokok pesanan, dikumpulkan untuk setiap pesanan. Kemudian, harga pokok produk dihitung untuk setiap pesanan. Metode harga pokok pesanan diterapkan di perusahaan yang menghasilkan produk bersifat heterogen. Perusahaan manufaktur yang menggunakan metode harga pokok pesanan di antaranya adalah perusahaan pembuat perabot dan percetakan, sedangkan contoh perusahaan jasa diantaranya adalah tukang jahit, kantor akuntan, pengacara, rumah sakit (jika objek biaya dihitung adalah pasen) dan hotel (jika objek biaya yang dihitung adalah tamu hotel).

Menurut Riwayadi (2016) metode perhitungan harga pokok proses diterapkan di perusahaan yang menghasilkan produk bersifat standar (*standardized products*) atau homogen, karena produknya standar, konsumsi sumber daya untuk setiap unit yang dihasilkan relatif sama. Produk dibuat secara terus menerus karena tujuan perusahaan menghasilkan

produk adalah untuk memenuhi pasar. Contoh perusahaan yang menggunakan harga pokok proses adalah perusahaan konveksi, perusahaan semen, perusahaan makanan,perusahaan pupuk, dan lain-lain.

Perusahaan Mebel Desty Perabot merupakan perusahaan manufaktur yang usahanya mengolah kayu bulat menjadi kayu gergajian atau kayu olahan yang akan diolah lagi menjadi mebel atau *furniture* sesuai kebutuhan dari pesanan konsumen. Desty Perabot ini perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai macam mebel, seperti lemari, pintu, meja, kursi, kusen, dan rancang tidur, meja makan dan lain-lainnya. Perusahaan ini didirikan di Jorong Koto, Nagari Padang Lawas, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung. Perusahaan ini sudah banyak dipercaya untuk membuat mebel oleh masyarakat sehingga penjualan setiap tahun terus meningkat.

Perusahaan Mebel Desty Perabot merupakan perusahaan manufaktur yang hampir setiap hari melakukan kegiatan produksi berdasarkan pesanan konsumen dengan desain yang diinginkan sendiri, maka metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan Desty Perabot yaitu metode harga pokok pesanan *(job order costing)*. Alasan penulis tertarik melakukan penelitian pada Perusahaan Mebel Desty Perabot karena di Sijunjung khususnya daerah Padang Lawas, Desty Perabot adalah usaha mebel yang berskala besar, dengan jumlah karyawan paling banyak dan melakukan produksi hampir setiap hari karena produk-produk yang dibuat memiliki nilai seni yang tinggi, dengan harga yang terjangkau.

Perusahaan ini memiliki lokasi yang strategis, Desty Perabot lokasinya di depan Sekolah, sehingga semua mebel sekolah seperti kursi, meja, dan lemari sekolah dipercaya kepada Bapak Syafril, lokasi Desty Perabot juga dekat dengan pasar hal ini menjadi peluang bagi perusahaan untuk mempromosikan produknya, jadi Desty Perabot ini berada di daerah keramaian sehingga perusahaannya dikenal oleh banyak masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada Bapak Syafril selaku pemilik perusahaan Mebel, dalam memperhitungkan harga pokok produksinya Perusahaan Mebel Desty Perabot hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Perusahaan tidak memperhatikan biaya *overhead* pabriknya,tidak menghitung biaya yang dikeluarkan seperti biaya listrik, biaya bahan penolong, dan biaya –biaya yang ditimbulkan oleh pabriknya. Perusahaan menetapkan laba sebesar 30% dari harga jual. Oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi perusahaan tidak sesuai dengan metode harga pokok pesanan *(job order costing)* yang berlaku sebagaimana mestinya.

Perusahaan yang menggunakan metode *job order costing*, penghitungan harga pokok yang tepat menjadi sangat penting karena ketika perusahaan menerima pesanan dari konsumen, maka harus menentukan harga jualnya sebelum pesanan dikerjakan. Harga pokok produksi harus ditentukan secara akurat agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Perusahaan harus dapat melakukan akumulasi biaya produksi baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik.

Biaya produksi yang diakumulasikan tersebut kemudian harus dapat dibebankan untuk tiap pesanan produksi. Riwayadi (2016) Biaya produksi berupa bahan baku dan tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung ke harga pokok produksi berdasarkan jumlah yang sesungguhnya digunakan untuk tiap pesanan. Pembebanan biaya overhead pabrik harus menggunakan sebuah tarif yang ditentukan dimuka dengan dasar pembebanan tertentu agar jumlah yang dibebankan dimuka menjadi akurat, sehingga harga pokok produksi yang ditentukan untuk masing-masing pesanan menjadi lebih akurat pula. Oleh karena itu, Desty Perabot seharusnya menghitung semua biaya yang termasuk dalam produksi mebel, dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabriknya.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menyebabkan penentuan harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat, sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Namun penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menyebabkan penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Hal ini mengakibatkan perhitungan harga jual yang terlalu tinggi ataupun harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok produksi. Harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan produk mebel lainnya, ataupun akan beresiko kehilangan pelanggan, sedangkan jika harga jual terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian **"Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Job Order Costing* pada Perusahaan Mebel Desty Perabot di Sijunjung".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah

1. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis berdasarkan pesanan (*job order costing*) dengan perhitungan Perusahaan Mebel Desty Perabot?
2. Bagaimana bentuk laporan harga pokok produksi dari Perusahaan Mebel Desty Perabot sesuai kaidah akuntansi yang berlaku?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan penulis berdasarkan pesanan *(job order costing)* dengan perhitungan Perusahaan Mebel Desty Perabot.
2. Mengetahui bentuk laporan harga pokok produksi dari Perusahaan Mebel Desty Perabot.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang terbaik untuk penulis sendiri, bagi Perusahaan Mebel Desty Perabot,

Universitas Negeri Padang, dan penelitian lainnya dapat dijadikan sebagai tambahan informasi yang bersangkutan dengan judul yang penulis ambil.

1. **Bagi Penulis**

   Penelitian ini sebagai sarana bagi penulis untuk menambah dan memperluas wawasan serta mendalami teori mengenai akuntansi biaya spesifiknya Harga Pokok Produksi.

2. **Bagi Perusahaan Mebel Desty Perabot**

   Bagi Perusahaan Mebel Desty Perabot penelitian ini sebagai bahan gambaran dan informasi dalam membuat laporan harga pokok produksi berdasarkan pesanan dan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3. **Bagi Universitas Negeri Padang**

   Sebagai bahan referensi penelitian untuk perkembangan tugas akhir bagi mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi khususnya pada harga pokok produksi.

4. **Bagi Peneliti lainnya**

   Sebagai gambaran bagi penulis atau peneliti lainnya yang akan membahas masalah ini dimasa yang akan datang, dan dapat mengembangkannya lebih baik lagi dari peneliti sebelumnya.